

KEPEDULIAN PETERNAK SAPI PERAH TERHADAP ASURANSI USAHA TERNAK SAPI DI KABUPATEN BANYUMAS

Rahayu Widiyanti*, Nunung N Hidayat, Sri Mastuti

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

*Korespondensi email: rahayu.widiyanti@unsoed.ac.id

Abstrak. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Banyumas, memiliki tujuan 1) mengetahui karakteristik sapi yang diikutkan asuransi ternak sapi, 2) mengetahui kepedulian peternak terhadap asuransi ternak sapi, Penelitian dilakukan terhadap 45 peternak sapi yang tersebar di empat kecamatan yaitu: Kecamatan Sumbang, Kecamatan Cilongok, Kecamatan Karanglewas, dan Kecamatan Baturaden. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kepedulian peternak terhadap asuransi usaha ternak sapi (AUTS). Dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: peserta AUTS tahun 2020 tersebar di empat kecamatan. Kepemilikan ternak sapi seluruhnya oleh peternakan laki-laki, dengan rata-rata kepemilikan 4 ekor per peternak. Ternak sapi yang diikutkan AUTS merupakan ternak yang sehat, dengan umur ternak 1 – 4 tahun sebanyak 72,3 %. Persentase keikutsertaan ternak terhadap AUTS sebanyak 166 ekor dari keseluruhan populasi sapi perah sebanyak 2.287 ekor, sedangkan persentase tiap-tiap kecamatan terhadap populasi ternak yang ada sebagai berikut: Kecamatan Sumbang sebesar 45%, Kecamatan Cilongok 35,60%, Kecamatan Karanglewas 37,70%, dan Kecamatan Baturaden 0,62%. Sebanyak 10 claim diajukan pada tahun 2020 dengan nilai bervariasi antara Rp 5.000.000 hingga Rp 10.000.000 dengan penyebab mati, sakit, dan potong paksa. Dapat disimpulkan bahwa: 1) umur ternak peserta AUTS antara 1-7 tahun, dengan rata-rata 4 tahun, jumlah kepemilikan antara 1-11 ekor dengan rata-rata 4 ekor, 2) peternak sapi perah memiliki kepedulian yang rendah terhadap AUTS yaitu hanya 7,26 % yang mengikuti program AUTS.

Kata kunci: kepedulian peternak, asuransi usaha ternak sapi, claim auts

Abstract. The research was carried out in Banyumas Regency, with the objectives of 1) knowing the characteristics of cows included in cattle insurance, 2) knowing the concern of farmers for cattle insurance. The study was conducted on 45 cattle breeders spread over four sub-districts, namely: Sumbang District, Cilongok District, Karanglewas District, and Baturaden District. The data obtained were analyzed descriptively to determine the concern of breeders for cattle business insurance (AUTS). From the research, the following results were obtained: AUTS participants in 2020 were spread across four perspectives. Whole cattle ownership by male farms, with an average ownership of 4 heads per farmer. Cattle that are included in AUTS are healthy cattle, with an age of 1-4 years as much as 72.3%. The percentage of livestock participation in AUTS is 166 heads of the total population of 2,287 dairy cattle, while the percentage of each sub-district to the existing livestock population is as follows: Subdistrict of Donor 45%, District of Cilongok 35.60%, District of Karanglewas 37.70%, and Baturaden District 0.62%. A total of 10 claims were filed in 2020 with values varying between IDR 5,000,000 to IDR 10,000,000 with causes of death, illness, and forced cuts. It can be concluded that: 1) the age of the cattle participating in AUTS is between 1-7 years, with an average of 4 years, the number of ownership is between 1-11 heads with an average of 4 heads, 2) dairy farmers have low concern for AUTS, namely only 7.26% who follow the AUTS program.

Keywords: farmer care, cattle business insurance, AUTS claim